

**KAJIAN TENTANG NASIONALISASI TERUSAN SUEZ DAN
KEPENTINGAN NEGARA-NEGARA BARAT (1956-1957)**

RINGKASAN SKRIPSI



oleh:

Alfin Nurtsabit A.

06406241013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

Persetujuan

Skripsi yang berjudul "Kajian tentang Nasionalisasi Terusan Suez dan Kependudukan Negara-Negara Barat (1956-1957)" telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 16 Juli 2013

Pembimbing
Terry Irenewaty M. Hum

NIP. 19560428 198203 2 003

PENGESAHAN

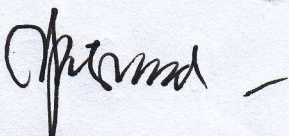
Skripsi yang berjudul “Kajian tentang Nasionalisasi Terusan Suez dan Kepentingan Negara-Negara Barat (1956-1957) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji skripsi tanggal 26 Juli 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
M. Nur Rokhman, M. Pd.	Ketua Penguji		Juli 2013
Terry Irenewaty, M. Hum.	Sekretaris		Juli 2013
Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag.	Penguji Utama		Juli 2013

Yogyakarta, Juli 2013

Dekan FIS

Universitas Negeri Yogyakarta


Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag.

NIP. 19620321 198903 1 001

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : ALFIN NURTSABIT A.

NIM : 06406241013

Judul : Kajian tentang Nasionalisasi Terusan Suez dan Kepentingan
Negara-Negara Barat (1956-1957)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya penulis. Sepanjang pengetahuan penulis, skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai sumber penulisan.

Pernyataan ini oleh penulis dibuat dengan penuh kesadaran dan sesungguhnya, apabila dikemudian hari ternyata tidak benar maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 17 Juli 2013

Penulis

Alfin Nurtsabit A.

NIM. 06406241013

MOTTO

*When the War of the Giants is Over, the War of the Pygmies
Will Begin
(Winston Churchill)*

*Kau Tahu Kenapa Kita Terjatuh Bruce? Agar Kita Belajar
Berdiri Kembali
(Batman Begin Movie-Christopher Nolan)*

*Berjalan Terus, Sebentar Lagi Kau Sampai, Jangan
Sampai Berhenti...
(Penulis)*

Persembahan

Kupersembahkan karya kecil ini kepada

*Kedua Orang Tua Tercinta Bapak Drs. Ayi Maman, M. Pd. dan Ibu Ade
Murtasiah*

Keluarga Besar dari Ayah dan Ibu,

*Emak, Uwa, Mang, Bibi, terima kasih atas doa dan dukungan yang selalu
diberikan*

*Kubingkiskan karya ini untuk orang-orang yang sangat berharga dalam hidup
penulis:*

Kakakku Rahmi Wuri Handayani

*Adik-adikku Alwin Wali Al-Wakil, Alfian Ramdhan Al-Mugni dan Amri Rofi
Al-Latif*

Sahabat-Sahabatku

KAJIAN TENTANG TERUSAN SUEZ DAN KEPENTINGAN NEGARA- NEGARA BARAT (1956-1957)

Oleh:
Alfin Nurtsabit A.
06406241013

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Kajian tentang Terusan Suez dan Kepentingan Negara-negara Barat (1956-1957). Dalam skripsi ini ada tiga tujuan yang akan dibahas yaitu: (1) Memberi gambaran tentang peristiwa seputar nasionalisasi Terusan Suez dan konflik yang ditimbulkan, (2) mengetahui tentang kepentingan Negara Barat terhadap Terusan Suez. (3) mengetahui dampak nasionalisasi Terusan Suez dan konflik yang muncul bagi negara yang terlibat dan perubahan kekuatan global pada saat itu.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode sejarah kritis yang terdiri dari lima langkah, menurut Kuntowijoyo, yaitu: (1) Pemilihan Topik, langkah awal dalam sebuah penelitian untuk menentukan permasalahan yang akan dikaji (2) Heuristik, kegiatan menghimpun jejak-jejak atau sumber-sumber sejarah, (3) Kritik Sumber, kegiatan meneliti jejak-jejak atau sumber-sumber sejarah yang telah dihimpun sehingga diperoleh sumber-sumber yang otentik dan terpercaya, (4) Interpretasi merupakan kegiatan analisis yang didapatkan dari sumber yang telah dikumpulkan dan diverifikasi, (5) Historiografi merupakan kegiatan penyampaian sintesis dari penelitian yang ditulis secara kronologis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama kepentingan negara Barat terhadap Mesir dan Terusan Suez merupakan kepentingan politik, ekonomi dan keamanan nasional. Kedua Konflik yang terjadi karena nasionalisasi Terusan Suez karena adanya gesekan kepentingan antara negara yang terlibat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yaitu Perang Dingin, Konflik Arab-Israel, munculnya Nasionalisme Arab di Mesir, dan usaha negara Barat untuk mempertahankan hegemoninya. Ketiga dampak yang terjadi dari konflik nasionalisasi Terusan Suez munculnya Nasser dan Mesir sebagai pemimpin Arab, menandai runtuhnya hegemoni Inggris dan Perancis di kawasan Timur Tengah yang digantikan oleh Amerika Serikat dan Uni Soviet. Nasionalisme Arab mencapai masa keemasannya dan persaingan Perang Dingin di Timur Tengah semakin nyata antara Amerika Serikat dan Uni Soviet.

Kata Kunci: Terusan Suez, Kepentingan Negara Barat, 1956-1958

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga skripsi yang berjudul **Kajian tentang Nasionalisasi Terusan Suez dan Kepentingan Negara-negara Barat (1956-1957)** dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama kuliah maupun penulisan skripsi. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M. A., selaku Rektor UNY,
2. Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNY
3. Bpk. M. Nur Rokhman, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial UNY.
4. Ibu Terry Irenewaty, M. Hum., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi,
5. Ibu Dyah Kumalasari, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi kepada penulis selama kuliah maupun dalam penulisan skripsi,
6. Staf perpustakaan UPT UNY, Labolaturium Sejarah UNY, Perpustakaan St. Ignatius, Perpustakaan Jurusan Ilmu Hubungan Internasional UPN

Yogyakarta, Perpustakaan FISIPOL UGM terima kasih atas koleksi yang sangat bermanfaat,

7. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan semangat baik secara materil maupun moril.
8. Krida Amalia Pendidikan Sejarah 2006 yang telah memberikan penulis tema untuk dikaji dalam skripsi penulis.
9. Sahabatku Anton Riyadi, Jenny Nurcahya, Hery Wantara Nova, yang selalu menemani dan mendukung hingga akhir.
10. Teman-teman Pendidikan Sejarah 06, terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
11. Semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung membantu menyelesaikan skripsi ini.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga karya ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 17 Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat bagi Pembaca	6
2. Manfaat bagi Penulis.....	6

E. Kajian Pustaka.....	7
F. Historiografi yang Relevan	9
G. Metode dan Pendekatan Penelitian	10
1. Metode Penelitian	10
2. Pendekatan Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	17
 BAB II NASIONALISASI TERUSAN TAHUN 1956 DAN REAKSI	
NEGARA-NEGARA BARAT	19
A. Sekilas tentang Terusan Suez.....	19
B. Mesir dan Gamal Abdul Nasser	21
1. Free Officer dan Revolusi 1952	21
2. Mesir Masa Gamal Abdul Nasser	23
C. Nasionalisasi Terusan Suez.....	25
D. Negosiasi dan Resolusi PBB.....	31
1. Komisi Menzies	31
2. SCUA (Suez Canal Users Association)	32
3. Sidang dan Resolusi PBB	35
E. Invasi Tiga Negara ke Mesir	37
 BAB III KEPENTINGAN NEGARA-NEGARA BARAT DI KAWASAN	
TIMUR TENGAH DAN TERUSAN SUEZ.....	47
A. Kepentingan Negara-Negara Barat di Kawasan	

Timur Tengah	47
1. Perang Dingin dan Pakta Baghdad.....	47
2. Proyek ALPHA	49
3. Czech Arms Deal.....	52
4. Pembangunan Bendungan Aswan.....	54
B. Kepentingan Negara Barat dan Israel terhadap Mesir dan	
Terusan Suez.....	56
1. Kepentingan Inggris	56
2. Kepentingan Perancis.....	58
3. Kepentingan Israel	60
 BAB IV DAMPAK NASIONALISASI TERUSAN SUEZ	
TAHUN 1956	63
A. Dampak bagi Inggris dan Perancis	63
B. Dampak bagi Nasser dan Mesir.....	66
C. Dampak bagi Israel	70
D. Dampak bagi Amerika Serikat dan Perang Dingin	74
E. Dampak bagi Negara-Negara Arab	76
 BAB V KESIMPULAN	80
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	89

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Resolusi Majelis Umum PBB dari 1-10 November 1956	89
2. Resolusi Dewan Keamanan PBB No. 118 (S/3675) Tanggal 13 Oktober 1956.	90
3. Resolusi Dewan Keamanan PBB No. 119 (S/3721) Tanggal 31 Oktober 1956	91
4. Peta Politik Afrika	92
5. Peta Mesir	93
6. Peta Terusan Suez.....	94
7. Peta Teluk Aqabah.....	95
8. Peta Perang Sinai Mesir-Israel	96
9. Foto Presiden Mesir Gamal Abdul Nasser	97
10. Foto Perdana Menteri Inggris Sir Robert Anthony Eden	98
11. Foto Presiden Amerika Serikat Dwight D. Eisenhower	99
12. Foto Menteri Luar Negeri Amerika Serikat John Foster Dulles	100
13. Foto Perdana Menteri Perancis Guy Mollet	101
14. Foto Perdana Menteri Israel David Ben Gurion.....	102

DAFTAR SINGKATAN

FLN	:	Front de Liberation Nationale
IDF	:	Israel Defense Forces
IMF	:	International Monetary Fund
NATO	:	North Atlantic Treaty Organization
NAZI	:	Nationalsozialismus
PBB	:	Perserikatan Bangsa-Bangsa
RCC	:	Revolution Command Council
SCUA	:	Suez Canal Users Association
UAR	:	The United Arab Republic

DAFTAR ISTILAH

Arbitrasi	: Adalah cara penyelesaian sengketa internasional secara damai yang dirumuskan dalam suatu keputusan oleh arbitrators atau arbiter dipilih oleh pihak yang bersengketa.
Dekolonisasi	: Merujuk pada tercapainya kemerdekaan oleh berbagai koloni dan protektorat Barat di Asia dan Afrika se usai Perang Dunia II. Hal ini timbul seiring dengan gerakan intelektual yang dikenal dengan Post-Kolonialisme
Dewan Keamanan	: Badan PBB yang bertugas menjaga perdamaian dan keamanan antar negara dengan lima anggota tetap yaitu Amerika Serikat, Rusia, Republik Rakyat Cina, Perancis dan Inggris.
Embargo	: Pelarangan perniagaan dan perdagangan dengan sebuah negara
Invasi	: Tindakan memasuki wilayah negara lain dengan mengerahkan angkatan bersenjata dengan maksud menyerang atau menguasai negara tersebut, atau penyerbuan ke dalam wilayah negara lain.
Koloni	: Daerah pendudukan suatu negara
Komunisme	: Paham yang menganut ajaran Karl Marx dan Fredirch yang hendak menghapuskan hak milik perseorangan dan menggantikannya dengan hak milik yang dikontrol negara.
Konvensi	: Persetujuan formal bersifat multilateral yang tidak berurusan dengan kebijaksanaan tingkat tinggi dilegalisasi oleh wakil yang berkuasa penuh.
Nasionalisme	: Sikap politik dan sosial dari sekelompok bangsa yang mempunyai kesamaan kebudayaan, bahasa dan wilayah serta kesamaan cita-cita dan tujuan dengan meletakkan kesetiaan yang mendalam terhadap kelompok bangsanya.

Pakta	:	Menunjukkan suatu persetujuan atau perjanjian yang lebih khusus dan membutuhkan ratifikasi
Perang Dingin	:	Sebutan bagi suatu periode terjadinya ketegangan politik dan militer antara Dunia Barat, yang dipimpin oleh Amerika Serikat dan sekutu NATO-nya, dengan Dunia Komunis, yang dipimpin oleh Uni Soviet beserta sekutu negara-negara satelitnya.
Resolusi	:	Putusan atau kebulatan pendapat berupa permintaan atau tuntutan yang ditetapkan oleh rapat (musyawarah, sidang); pernyataan tertulis, biasanya berupa tuntutan tentang suatu hal.
Revolusi	:	Perubahan sosial dan kebudayaan yang berlangsung secara cepat dan menyangkut dasar atau pokok-pokok kehidupan masyarakat
Ultimatum	:	Peringatan atau tuntutan dengan ancaman satu pihak ke pihak lain yang diberikan batas waktu untuk menjawabnya.